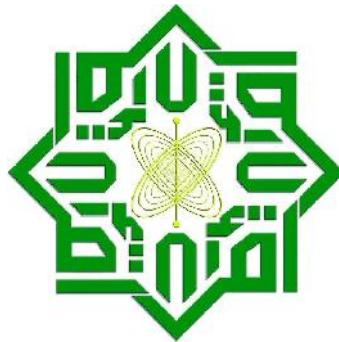


**UPAYA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) PANTI ASUHAN  
KECAMATAN PANGEAN DALAM MEMBANTU EKONOMI  
ANAK YATIM DITINJAU DARI PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)



**Oleh**

**DYAH HARTANTY H**

**10825001565**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN EKONOMI ISLAM**

**FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2012M/1433H**

## ABSTRAK

Adapun yang menjadi latar belakang penulis mengambil judul ini adalah di Kecamatan Pangean terdapat sebuah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan yang salah satu fungsinya adalah membantu ekonomi anak yatim. Anak-anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan ini adalah anak-anak yang memiliki ekonomi yang rendah (miskin), mereka tidak akan dapat melanjutkan jenjang pendidikannya tanpa ada perhatian dan bantuan dari pihak yayasan, maka mereka ditempatkan di sebuah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi Anak Yatim dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti asuhan Kecamatan Pangean.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yang berlokasi di Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean yang beralamat di Jl. Jend.Sudirman Dusun Penghijauan Pasarbaru Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari Penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja upaya Panti Asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim.

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan menganalisa buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dari penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisa menggunakan analisa *deskriptif kualitatif*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 orang yang terdiri dari pengelola Panti Asuhan 10 orang, Pengasuh Panti Asuhan 2 orang dan anak yatim yang berjumlah 25 orang, dengan mengambil sampel dari populasi menggunakan metode *total sampling*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim yaitu berupa konsumtif tradisional, konsumtif kreatif dan konsumtif produktif. Konsumtif tradisional berupa pangan seperti kebutuhan makan dan minum, konsumtif kreatif berupa tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan rekreasi sedangkan konsumtif produktif berupa usaha dagang seperti usaha kolam ikan, usaha ternak ayam dan usaha kebun sayur-sayuran. Tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim adalah Pada dasarnya upaya yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean sudah berhasil dan sangatlah baik dan sangat dianjurkan oleh agama Islam karena seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila segala kebutuhannya sudah terpenuhi yakni sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. tetapi sistem pendistribusian dalam usaha konsumtif produktifn tidak dilakukan dengan adil dan tidak merata sehingga diperlukan upaya pemerataan dan keadilan agar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi .....	12
B. Sejarah Berdirinya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti AsuhanKecamatan Pangean .....	17
C. Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi....	19

D. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti asuhan Kecamatan Pangean.....	22
E. Susunan Pengurus Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.....	23
<b>BAB III TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Bantuan Ekonomi.....	24
B. Macam-Macam Bantuan Ekonomi.....	25
C. Manfaat Bantuan Ekonomi.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti AsuhanKecamatanPangean dalam Membantu Ekonomi Anak Yatim.....	36
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Dalam MembantuEkonomi Anak Yatim.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Camat Pangean ....	13
Tabel II.2	Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Mata Pencaharian .....	14
Tabel II.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Pangean Menurut Agama.....	16
Table II.4	Jumlah Sarana Ibadah di Kecamatan Pangean .....	16
Tabel II.5	Susunan Pengurus Panti Asuhan Anak Yatim Kecamatan Pangean.....	23
Tabel IV.1	Upaya Panti Asuhan dalam Membantu Ekonomi Anak Yatim	37
Tabel IV.2	Pandangan responden terhadap keberadaan Panti Asuhan Kecamatan Pangean.....	38
Tabel IV.3	Fasilitas Asrama Panti Asuhan Kecamatan Pangean .....	41
Tabel IV.4	Biaya Sekolah dan Perlengkapan Sekolah Anak Yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean .....	43
Tabel IV.5	Bentuk THR Yang di Berikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kepada Anak Yatim .....	45
Tabel IV.6	Pengelola Usaha- Usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangean	48
Table IV.7	Pembagian Hasil Penjualan Usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangean .....	49
Tabel IV.8	Pembagian (Pendistribusian) Hasil Usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangean.....	49
Table IV.9	Pandangan Responden Terhadap Bantuan Yang Diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean .....	51
Table IV.10	Pandangan Responden Terhadap Upaya Yang Diberikan di Panti Asuhan Kecamatan Pangean .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang bersifat universal dan komprehensif. Universal artinya bersifat umum dan komprehensif artinya mencakup seluruh bidang kehidupan.<sup>1</sup> Ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam<sup>2</sup>. Ekonomi Islam yang berdasarkan pada Al-quran dan Hadis bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat (al-Falah).<sup>3</sup>

Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan, ajarannya tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan khaliq nya tetapi juga mengatur hubungan manusia terhadap manusia lainnya. Al- Qur`an sebagai kitab suci umat Islam, di dalamnya terdapat berbagai aturan yang menjadi pedoman dalam kehidupan manusia.

Salah satu dari sekian banyak kandungan yang terdapat dalam Al-Qur`an adalah tentang kepedulian terhadap anak yatim, kepedulian terhadap anak yatim merupakan suatu kewajiban baik dalam memperhatikan maupun

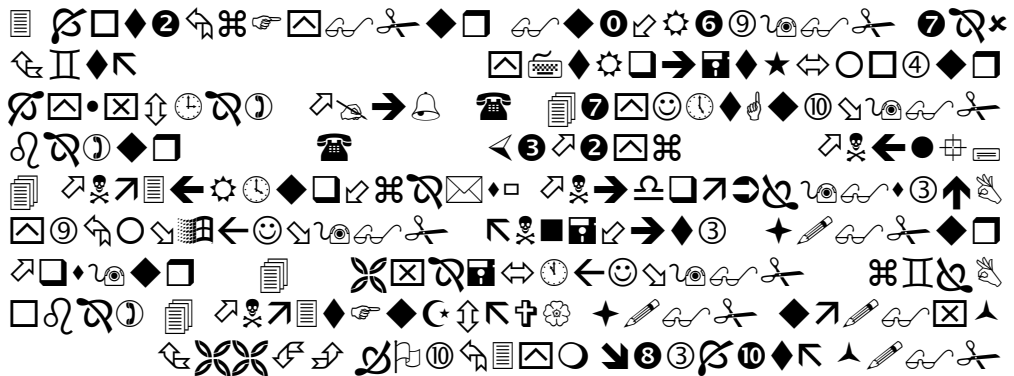
---

<sup>1</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank syariah*, (Yogyakarta : UII Press,2005), Cet. Ke-4. h.1

<sup>2</sup> Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, ( Yogyakarta : PT.Amanah Bunda Sejahtera,1997)

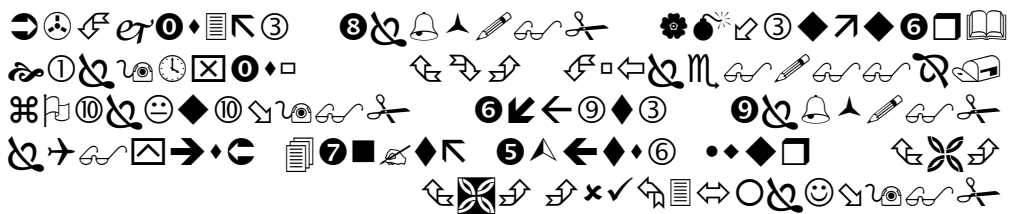
<sup>3</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), Cet. Ke-1, h.3

dalam mengurus mereka secara layak dan patut. Allah SWT berfirman di dalam surat <sup>4</sup>Al-baqarah: 220



Artinya : “Tentang dunia dan akhirat. dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakanlah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, Maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang Mengadakan perbaikan. dan Jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.(QS. Al-Baqarah :220)<sup>5</sup>

Kepedulian terhadap anak yatim bukanlah hal yang dapat disepelekan, tetapi harus menjadi perhatian yang serius. Orang yang berkecukupan dan mempunyai kelebihan harta, tetapi tidak mempunyai perhatian terhadap anak yatim dan bahkan menelantarkan mereka, maka orang tersebut disebut sebagai pendusta agama. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al- Mâ`ûn :1-3



4 Departemen Agama RI, *Al- Qur`an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy Syifa`, 1998), h. 27

<sup>5</sup> *Ibid.* h. 602

Artinya: “*Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin*”.(QS. Al- Mâ`ûn : 1-3).<sup>6</sup>

Di dalam masyarakat anak yatim harus lebih diprioritaskan perhatian kepadanya dibandingkan dengan yang lain karena anak yatim di dalam masyarakat sangat lemah dan harus mendapat perhatian yang serius. Di dalam surat An- Nisâ terdapat beberapa ketentuan tentang pemeliharaan anak yatim yaitu sebagai berikut:

1. Memelihara harta anak yatim
2. Mengelola dan mengatur harta anak yatim
3. Biaya kelangsungan hidup mereka diambil dari harta mereka dan biaya pengelolaannya diambil dari keuntungan dan hasil investasinya
4. Menjunjung tinggi niat yang baik dalam mengurus dan mengatur segala hal yang berkaitan dengan anak yatim.<sup>7</sup>

Dalam Al- Qur`an secara jelas tidak ada ketentuan tentang batas umur seseorang dapat dikatakan sebagai anak yatim, namun bila dikaitkan dengan perwalian tentang berakhirnya perwalian dalam kompilasi hukum islam telah dinyatakan pada pasal 111 ayat 1, bahwa wali berkewajiban menyerahkan seluruh harta orang yang berada dibawah perwaliannya, bila yang bersangkutan telah mencapai umur 21 tahun atau telah kawin. Pembatasan usia 21 tahun atau telah kawin ditentukan berdasarkan pertimbangan kemaslahatan dan kemandirian anak. Tentunya usia 21 tahun itu tidaklah mutlak.

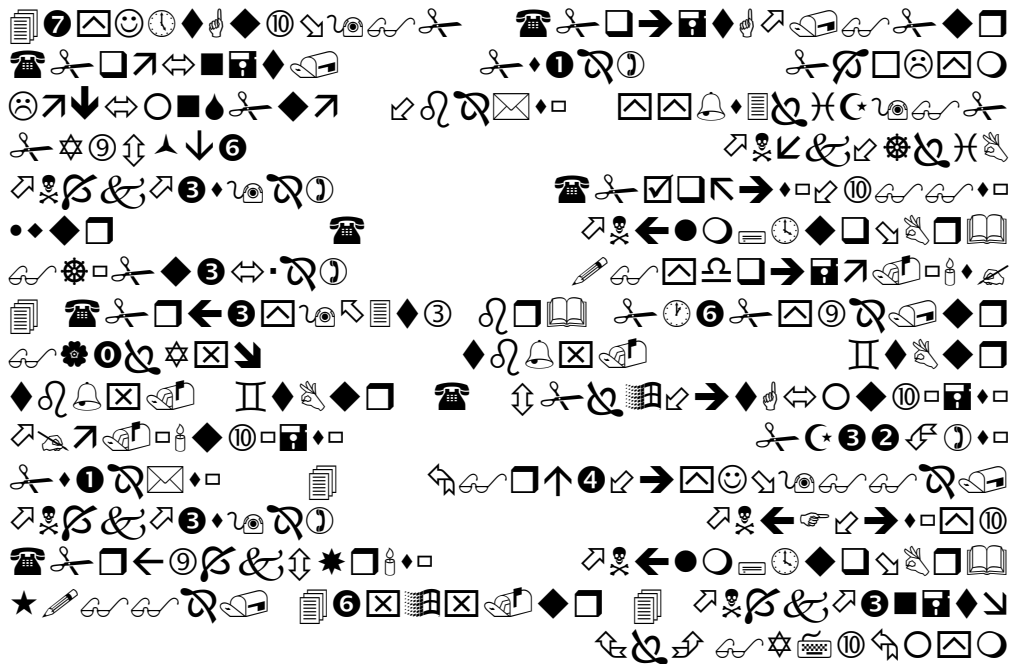
---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Syaikh Muhammad Al-Madani, *Masyarakat Ideal Dalam Perspektif Surat An-Nisa' Edisi Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2002), cet ke-2. h. 298.



Surat an-Nisa ayat 6 dikatakan untuk menguji mereka (anak yatim) Bila kenyataannya pada usia 16 atau 17 tahun mereka telah cakap, maka dengan sendirinya mereka tidak lagi dikatakan sebagai anak yatim.



Artinya: "Dan ujudlah anak yatim itu sampai mereka cukup umur untuk kawin. kemudian jika menurut pendapatmu mereka telah cerdas (pandai memelihara harta), Maka serahkanlah kepada mereka harta-hartanya. dan janganlah kamu Makan harta anak yatim lebih dari batas kepatutan dan (janganlah kamu) tergesa-gesa (membelanjakannya) sebelum mereka dewasa. barang siapa (di antara pemelihara itu) mampu, Maka hendaklah ia menahan diri (dari memakan harta anak yatim itu) dan Barangsiapa yang miskin, Maka bolehlah ia Makan harta itu menurut yang patut. kemudian apabila kamu menyerahkan harta kepada mereka, Maka hendaklah kamu adakan saksi-saksi (tentang penyerahan itu) bagi mereka. dan cukuplah Allah sebagai Pengawas atas persaksian itu "(Q.S. An-Nisâ: 6).<sup>8</sup>

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan, yang terletak di Kecamatan Pangean kabupaten Kuantan Singingi, berfungsi sebagai wadah pengasuhan anak yatim. Panti Asuhan ini berdiri semenjak tahun 1993, dan

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit*, h. 62.

dikelolah oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean. Panti Asuhan ini diketuai oleh Ramli, anak-anak yatim diasuh oleh Suhaimi bersama dengan istrinya Helmiyatri dan dihuni oleh anak yatim sebanyak 25 orang. Anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan tersebut adalah mereka yang bersekolah di tingkat TK, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang berumur 4 - 18 tahun, setelah mereka tamat dari SMA, maka tidak diperbolehkan lagi untuk tinggal di Panti Asuhan tersebut.<sup>9</sup>

Anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan ini adalah anak-anak yang mempunyai ekonomi yang rendah (miskin), mereka tidak akan bisa melanjutkan jenjang pendidikannya tanpa ada perhatian dan bantuan dari pihak yayasan, karena rata-rata ibu dari anak-anak yatim tersebut tidak mempunyai pekerjaan yang tetap, sehingga mereka tidak mampu untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya.

Untuk menanggulangi masalah yang dihadapi anak-anak yatim tersebut, maka mereka ditempatkan di sebuah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean. Yayasan inilah sebagai wadah atau tempat untuk membina dan membantu ekonomi serta pendidikan anak-anak yatim yang berada di Panti Asuhan tersebut. Panti Asuhan ini memberikan usaha kolam ikan, usaha ternak ayam dan usaha kebun sayur-sayuran yang dikelolah oleh anak-anak yatim yang berada di Panti Asuhan tersebut. Selain itu pihak Yayasan ini juga memberikan fasilitas tempat tinggal, setiap anak yatim yang

---

<sup>9</sup> Bapak Mimi, Pengasuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, 12 Desember 2011

menduduki bangku sekolah mereka tidak dikenakan biaya-biaya dalam masa sekolah, disamping itu setiap lebaran, mereka mendapat Tunjangan Hari Raya (THR) dari Yayasan tersebut.

Berdasarkan hal diatas, Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean mempunyai perhatian yang besar terhadap kelangsungan hidup dan masa depan anak yatim tersebut, Maka oleh sebab itulah penulis tertarik untuk meneliti Yayasan tersebut sebagai sebuah wadah dalam mengayomi kehidupan anak yatim, penulis ingin menelitinya lebih lanjut. Penelitian ini berjudul :”**Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Dalam Membantu Ekonomi Anak Yatim Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**”.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang benar dan tepat, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang diteliti yaitu tentang “Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Dalam Membantu Ekonomi Anak Yatim Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim?

2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Apa upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S. 1) pada jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau
- b. Sebagai bahan untuk menambah dan memperdalam khazanah dan pengetahuan penulis tentang cara membantu dan memberi perhatian terhadap anak yatim.
- c. Sebagai bahan referensi dalam bentuk karya ilmiah pada masyarakat tentang ketentuan- ketentuan dalam memberikan perhatian kepada anak yatim.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Karena di kecamatan ini banyak terdapat anak yatim dan di kecamatan ini juga terdapat sebuah Yayasan yang berfungsi sebagai wadah untuk membantu kelangsungan hidup anak yatim terutama perekonomiannya.

## **2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Adapun subyek dari penelitian ini adalah pengelola Panti asuhan, Pengasuh Panti Asuhan, dan anak yatim. Sedangkan obyek penelitiannya adalah upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

## **3. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah ketua dan Pengelola Panti Asuhan yang berjumlah 10 orang, Pengasuh Panti Asuhan 2 orang, dan anak yatim yang berjumlah 25 orang, dengan Jumlah populasi seluruhnya sebanyak 37 orang. Sedangkan sebagai sampelnya penulis menggunakan metode Total Sampling yaitu mengambil keseluruhan dari jumlah populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah populasinya kecil.

## **4. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer

Yaitu data yang di peroleh langsung dari lapangan atau objek penelitian yaitu Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## **5. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknis sebagai berikut :

a. Observasi

Yaitu penulis melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian secara langsung.

b. Wawancara

Yaitu Tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

c. Angket

Yaitu metode pengumpulan data melalui pertanyaan yang disebarkan kepada responden.

d. Dokumentasi

Yaitu berupa foto-foto kegiatan yang dilakukan di lapangan.

e. Studi Pustaka

Yaitu menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

## **6. Tehnik Analisa Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data dengan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data- data yang ada, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lainnya sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

## **7. Metode Penulisan**

### **a. Deduktif**

Yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersifat umum selanjutnya diuraikan kepada hal-hal yang bersifat khusus.

### **b. Induktif**

Yaitu dengan mengumpulkan data-data yang bersifat khusus selanjutnya diuraikan pada hal-hal yang bersifat umum.

### **c. Deskriptif**

Yaitu mengungkapkan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh kemudahan pemahaman pembaca dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub yaitu sebagai berikut :

**BAB I**      **Pendahuluan**

Yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Yang terdiri dari : Gambaran Umum Kecamatan Pangean kabupaten Kuantan Singingi, Sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Susunan Pengurus Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

## BAB III Telaah Pustaka

Yang terdiri dari : Pengertian Bantuan Ekonomi, Macam-macam Bantuan Ekonomi, dan Manfaat Ekonomi.

## BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Yang terdiri dari : Apa upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim, Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim.

## BAB V Kesimpulan Dan Saran



## DAFTAR PUSTAKA

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

##### **1. Luas Wilayah**

Kecamatan Pangean merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Pangean yang mempunyai jumlah penduduk 18.957 jiwa dengan luas wilayah 145,32 Km<sup>2</sup> dan terdiri dari 14 desa/kelurahan.

Batas-batas wilayah kecamatan Pangean:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Benai
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Benai dan
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat

##### **2. Topografi**

Topografi Kecamatan Pangean merupakan (tanah datar dan berbukit-bukit) dengan ketinggian sekitar 65 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Pangean pada lapisan atas berjenis (hitam gembur) dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

##### **3. Iklim**

Iklim di Kecamatan Pangean merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 20 derajat celcius sampai dengan 35 derajat celcius. Sedangkan musim yang ada di kecamatan ini adalah musim hujan dan

musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemaraunya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.<sup>1</sup>

#### 4. Perlembagaan Pemerintah

Kecamatan Pangean dipimpin oleh seorang camat yang dibantu oleh perangkat-perangkatnya dan kepala desa, yang semuanya bekerja sesuai dengan jabatan dan kewenangan yang telah dipangkunya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tentang struktur organisasi kecamatan Pangean.

**Table II.1**  
**Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Camat Pangean**

NO	NAMA / NIP	JABATAN
1	Novrion, S. Sos / 19721113 200003 1 001	Camat
2	Jhon Pitte Alsi, S.IP / 19801012 200501 1006	Sekretaris Kecamatan
3	Jafrialdi / 19700912 199403 1 004	Kasubbag. Program
4	Ade Jon Karnedi / 19760830 200904 1 001	Kasubbag. Umum
5	Sutan Abidin, SE / 19810806 200701 1 004	Kasubbag Keuangan
6	Harmon Burhan / 19560511 197902 1 001	Kasi Pemerintahan
7	Iskandar / 19650818 198603 1 011	Kasi PMD
8	Hendry Putra U / 19670101 198903 1 001	Kasi Trantib

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Pangean Tahun 2011*

#### 5. Organisasi Sosial

Adapun sarana social yang dimiliki oleh kecamatan Pangean terdiri dari Puskesmas, sehingga dengan adanya Puskesmas ini memudahkan masyarakat untuk berobat dan berkonsultasi tentang masalah kesehatan lainnya.

---

<sup>1</sup> Kantor BPS Pekanbaru

### **Mata Pencaharian**

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat kecamatan Pangean mempunyai berbagai macam usaha, hal ini sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing masyarakat.<sup>2</sup>

Menurut Jhon Pitte Alsi (sekretaris camat), masyarakat Pangean mempunyai mata pencaharian yang beraneka ragam seperti: petani, pedagang, industry, buruh, jasa. Disamping itu juga ada sebagian masyarakat yang berprofesi membuat kerajinan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Table II.2**  
**Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Mata Pencaharian**

<b>No</b>	<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	Petani	1.160	82,6 %
2	Pedagang	47	3,3%
3	Industry/ Kerajinan	9	0,6%
4	Buruh / Karyawan	148	10,5%
5	Jasa	11	0,7%
6	Lainnya	28	1,9%
<b>Jumlah</b>		<b>1.403</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Pangean Tahun 2011*

Dari table diatas dapat diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Pangean adalah bertani yaitu sebanyak 1,160 KK.

### **6. Adat Istiadat**

Adat Istiadat tumbuh dari kebiasaan masyarakat yang secara turun temurun dan menjadi tingkah laku sehari-hari dalam hidup dan kehidupan serta pergaulan sehari-hari.

---

<sup>2</sup> Kantor Camat Kecamatan Pangean

Asas dari adat istiadat memelihara keseimbangan dalam hubungan kerukunan antara manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Peranan adat istiadat dari dahulu sampai sekarang masih tetap terpelihara dalam mengatur kehidupan masyarakat.

Pada dasarnya adat istiadat yang terdapat di kecamatan Pangean tidak jauh berbeda dengan adat istiadat melayu pada daerah lainnya adapun adat istiadat itu antara lain:

a. Pernikahan

Sebelum melaksanakan pernikahan, terlebih dahulu melalui langkah- langkah seperti merisik yaitu berkumpulnya kedua belah pihak keluarga, baik dari pihak laki-laki maupun pihak perempuan, hal ini dilakukan dalam proses perkenalan baik dari pihak calon maupun dari pihak keluarga masing- masing.

## **7. Kehidupan Beragama Masyarakat**

Ajaran agama islam sangat mewarnai kehidupan masyarakat kecamatan Pangean. hal ini dikarenakan mayoritas penduduk kecamatan Pangean ini memeluk agama islam. untuk melihat kuantitas dalam angka-angka yang jelas dalam hal ini dapat dilihat table berikut :

**Table II.3**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Pangean Menurut Agama**

<b>NO</b>	<b>DESA</b>	<b>ISLAM</b>	<b>KRISTEN</b>	<b>KATOLIK</b>
1	Pembatang	1.035	-	-
2	Padang Kunik	830	-	-
3	Padang Tanggung	496	-	-
4	Teluk Pauh	441	-	-
5	Tanah Bekali	1.060	-	-
6	Pulau Deras	951	-	-
7	Pulau Kumpai	1.277	-	-
8	Pulau Tengah	634	-	-
9	Koto Pangean	483	-	-
10	Sukaping	689	-	-
11	Pulau Rengas	746	-	-
12	Pauh Angit	2.182	-	-
13	Rawang Binjai	536	-	-
14	Pasar Baru Pangean	7.493	104	-
15	<b>Jumlah</b>	<b>18.853</b>	<b>104</b>	<b>0</b>

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Pangean Tahun 2011*

Oleh karena banyaknya penduduk kecamatan Pangean yang memeluk Agama islam, maka sarana peribadatan yang ada ditempat ini sangat banyak. Hal ini dapat dilihat dalam angka-angka dalam table berikut :

**Table II.4**  
**Jumlah Sarana Ibadah diKecamatan Pangean**

<b>NO</b>	<b>DESA</b>	<b>MASJID</b>	<b>MUSHALLA</b>	<b>GEREJA</b>
1	Pembatang	1	12	-
2	Padang Kunik	-	10	-
3	Padang Tanggung	-	7	-
4	Teluk Pauh	1	3	-
5	Tanah Bekali	1	6	-
6	Pulau Deras	1	5	-
7	Pulau Kumpai	1	4	-
8	Pulau Tengah	1	4	-
9	Koto Pangean	1	1	-
10	Sukaping	1	6	-
11	Pulau Rengas	1	6	-
12	Pauh Angit	2	13	-
13	Rawang Binjai	1	3	-
14	Pasar Baru Pangean	8	28	-
15	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>108</b>	<b>0</b>

*Sumber : Kantor Camat Kecamatan Pangean Tahun 2011*

## **B. Sejarah berdirinya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

Panti asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang bertanggung jawab memberi pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.

Panti Asuhan Kecamatan Pangean berdiri dilatar belakangi oleh masih banyaknya anak-anak yatim yang kurang mendapatkan perawatan dari keluarga terutama dalam bidang ekonomi, banyak anak-anak yatim yang tidak mampu melanjutkan sekolah karena tidak mampu atau tidak mempunyai biaya dan kehidupan anak yatim. Diharapkan dengan adanya panti asuhan, anak-anak yatim dapat hidup layak. Selain itu juga sebagai umat muslim menjalankan perintah Allah SWT. Dalam surat Al-Maun yaitu perintah untuk menyantuni anak-anak yatim.

Panti Asuhan kecamatan Pangean ini berdiri tahun 1993 dan diberi nama Panti Asuhan Anak Yatim Darussalam Pangean. Dikelola oleh Yayasan Darussalam Pangean Akta Nomor : 28/1988 tanggal 09 Januari 1988, yang bertempat di Jl. Jend. Sudirman Dusun Penghijauan Pasarbaru Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.<sup>3</sup>

Panti Asuhan kecamatan Pangean adalah lembaga swadaya masyarakat yang kelahirannya didasari pada keprihatinan terhadap anak-anak yang ada di

---

<sup>3</sup> Ramli, Ketua Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, 14 Mei 2012

Kecamatan Pangean. Rasa keprihatinan ini diaktualisasikan oleh sekelompok aktivis pemerdui, yang salah satunya bernama Pak Ramli. Karena ide dan inisiatif beliau sehingga didirikannya Panti Asuhan untuk anak-anak yatim. Inisiatif ini muncul sejak tahun 1991. Selanjutnya aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat adalah sebagai pelindung dan pendidik. Dari proses tersebut sedikit demi sedikit, tepatnya dua tahun kemudian didapatkan hasil bahwa permasalahan anak-anak memang membutuhkan perhatian serius dan kontinyu sesuai dengan permasalahan anak. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari dan yang terpenting adalah agar ekonomi anak-anak dapat berjalan lancar, maka tanggal 17 Maret 1993. Panti Asuhan ini resmi didirikan sebagai wadah ataupun tempat bagi anak-anak yatim yang berada dikecamatan Pangean. Sebagai lembaga yang peduli terhadap permasalahan anak, keberadaan dan perkembangan anak serta tuntutan program yang sesuai dengan perkembangan anak-anak yang terjadi akibat ketidakadaannya pemerataan pembangunan ataupun yang diakibatkan karena proses perguliran waktu yang sangat cepat.

Di Panti Asuhan ini hanya menampung anak-anak yatim yang berada dikecamatan Pangean, yang terdiri dari berbagai desa, seperti Pematang, Padang Kunik, Padang Tanggung, Teluk Pauh, Tanah Bekali, Pulau Deras, Pulau Kumpai, Pulau Tengah, Koto Pangean, Sukaping, Pulau Rengas, Pauh Angit, Rawang Binjai, Pasar Baru Pangean.



### **C. Anggaran Dasar Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

Yayasan ini berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan ini berusaha :

1. Membuka lahan perkebunan
2. Bantuan lain yang menunjang maksud dan tujuan Yayasan.

Modal dasar Yayasan Rp.200.000 ( Dua ratus ribu rupiah ) pada waktu pendirian kekayaan selanjutnya diperoleh dari :

- a. Subsidi / bantuan Pemerintah atau Badan perorangan maupun Badan-badan lain.
- b. Derma-derma dari perorangan serta badan-badan lain yang tidak mengikat
- c. Hibah, Imfaq yang tidak mengikat dan tidak menyimpang

Yayasan ini diurus oleh Dewan Pengurus yang terdiri dari Pelindung / Penasehat. Hak / kewajiban Pengurus Yaitu :

1. Dewan Pengurus wajib musyawarah untuk tercapainya maksud dan tujuan Yayasan, Anggaran dasar dan memelihara kekayaan sebaik-baiknya.
2. Dewan Pengurus mewakili Yayasan di dalam dan di luar pengadilan dalam semua kejadian dan berhak mengikat yayasan dengan pihak lain, serta berhak menjalankan segala tindakan pemilih, meminjam atau meminjamkan uang, mengajukan perkara ke Pengadilan Negeri dengan persetujuan Pendiri.

3. Dewan Pengurus berhak mengulas segala hal yang belum terungkap dalam Anggaran Dasar ini dengan membuat peraturan yang diperlukan dan berguna bagi yayasan.

4. Peraturan dan tindakan Pengurus tidak boleh bertentangan dengan Undang-Undang.

5. Keanggotaan

Keanggotaan Pengurus berakhir :

- a. Meninggal dunia
- b. Dibawah pengampunan
- c. Atau permintaan sendiri yang disetujui oleh pendiri
- d. Diberhentikan / dipecat dari jabatan oleh Keputusan Rapat. Terdapat lowongan dalam susunan Pengurus, dapat diisi dengan persetujuan Pendiri.

6. Pengurus lain

- a. Pengurus lain membantu Dewan Pengurus dalam pekerjaan sehari-hari dan dipilih oleh Dewan Pengurus dalam waktu yang tidak ditentukan, tetapi dapat diberhentikan oleh Rapat Dewan Pengurus.
- b. Pengurus lain wajib melaksanakan keputusan Dewan Pengurus dan bertanggung jawab kepada Dewan Pengurus.
- c. Pengurus lain dapat mewakili Dewan Pengurus diluar Yayasan asal tidak menyimpang dari Anggaran Dasar dan mendapat izin dari Pengurus / Pendiri dalam hal-hal berikut :

- 1) Meminjam dan meminjamkan uang

- 2) Memperoleh, menguntungkan, dan memberikan barang-barang, tetap dari Yayasan.
- 3) Menggadaikan barang-barang bergerak
- 4) Mewakili Yayasan dimuka Pengadilan.

#### 7. Rapat

- a. Dewan Pengurus wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dan sewaktu-waktu dapat diadakan oleh Ketua, atau permintan terdiri sekurang-kurangnya 1 / 3 kali Dewan Pengurus.
- b. Semua rapat Anggota Dewan Pengurus dipimpin oleh Ketua dan jika ketua tidak hadir dipimpin oleh seorang yang ditunjuk oleh rapat.
- c. Anggota Dewan Pengurus masing-masing mempunyai hak satu suara.
- d. rapat pengurus sudah dapat dianggap sah apabila sekurang-kurangnya hadir 1 / 3 dari Jumlah Dewan Pengurus
- e. jika Jumlah Anggota yang hadir tidak mencukupi, dalam 2 minggu dapat diambil keputusan asal yang hadir tidak kurang rapat semula.
- f. Semua keputusan diambil dari suara terbanyak jika suara terbanyak dianggap tidak sah kecuali mengenai uang, diserahkan kepada Ketua.

#### 8. Tutup Buku

- a. Tutup buku Yayasan dimulai dari tanggal 1 Januari sampai 3 Desember tahun yang berikutnya.
- b. Dari buku tersebut selambat-lambatnya akhir bulan Maret tahun berikutnya dibuat Neraca belanja Yayasan dan diperiksa oleh Dewan Pengurus.

- c. Pimpinan harian diwajibkan membuat Laporan tahunan segala pekerjaan yang dibebankan kepadanya

#### 9. Perubahan Anggaran Dasar

Untuk merubah Anggaran Dasar hanya dapat dilakukan dalam rapat Dewan Pengurus yang disetujui 2 / 3 nya dan dikuatkan oleh Panitia Pendiri.

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggran Dasar ini akan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga pada rapat Dewan Pengurus.Surat akta ini ditandatangani oleh Notaris sera saksi-saksi.

### **D. Visi dan Misi Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**

#### **a. Visi :**

”Memfasilitasi anak yatim putus sekolah sampai dengan SLTA”

#### **b.Misi :**

1. Menginfentarisasi anak-anak yatim yang putus sekolah di pangean
2. Memasukan kedalam panti bagi yang sudah SLTP bila keluarga berkenan.
3. Membantu kebutuhan sekolah anak-anak yatim yang diluar panti
4. Memberikan pendidikan keterampilan bagi anak-anak yang didalam panti.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

**E. Susunan Pengurus Panti Asuhan Kecamatan Pangean Kabupaten  
Kuantan Singingi**

**Tabel II.5  
SUSUNAN PENGURUS  
PANTI ASUHAN ANAK YATIM KECAMATAN PANGEAN  
Periode 2011 – 2014**

<b>NO</b>	<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>
<b>I</b>	<b>Dewan Penasehat</b>	1. Camat Kecamatan Pangean 2. Pengurus YPI. Darussalam Pangean 3. Kepala Desa Pasarbaru Pangean
<b>II</b>	<b>Pengelola Panti Asuhan</b>	
	<b>1. Ketua</b>	RAMLI M. S.PdI. MM
	<b>2. Sekretaris</b>	SARDIMANTO
	<b>3. Bendahara</b>	ILHAM IDRIS
<b>III</b>	<b>Seksi Pembangunan</b>	HAMDANI
<b>IV</b>	<b>Seksi Pendidikan</b>	BASTIAN
<b>V</b>	<b>Seksi Usaha dan Dana</b>	HARRY WAHYUDI
<b>VI</b>	<b>Seksi Sosial</b>	Hj. LATIFA A. Ma.
<b>VII</b>	<b>Seksi Humas</b>	EMISBA ST.
<b>VIII</b>	<b>Seksi Kesehatan</b>	RYMI KURNIASIH S.Kep.
<b>IX</b>	<b>Pembimbing Ibadah</b>	TARIKUSWANTI
<b>IX</b>	<b>Pengasuh</b>	
	<b>1. Bapak Asuh</b>	SUHAIMI
	<b>2. Ibu Asuh</b>	HELMİYATRI

*Sumber : Dokumentasi Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Tahun 2011-2014*

## **BAB III**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Pengertian Bantuan Ekonomi**

Manusia lahir, ada dengan segala kebutuhannya. Pada awal peradaban manusia, kebutuhan ini terbatas dan bersifat sederhana. Namun, dengan semakin majunya tingkat peradaban, makin banyak dan makin bervariasi pula kebutuhan manusia. Di lain pihak, alat pemenuhan kebutuhan manusia terbatas adanya. Ketidakseimbangan antara kebutuhan yang selalu meningkat dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas menyebabkan manusia saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya terutama dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi.<sup>1</sup>

Manusia sebagai makhluk social, saling memerlukan bantuan dari orang lain baik dalam bidang konsumtif tradisional, konsumtif kreatif maupun konsumtif produktif. Hal ini merupakan bentuk bantuan yang dapat diberikan seseorang kepada orang lain dalam bidang bantuan ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bantuan ekonomi adalah bantuan yg diberikan oleh suatu negara atau suatu instansi kepada orang lain untuk memajukan perekonomian orang yang diberi bantuan tersebut.<sup>2</sup>

Beberapa persoalan pokok yang diharapkan mampu dipecahkan melalui ilmu ekonomi. Persoalan-persoalan tersebut antara lain: bagaimana

---

<sup>1</sup> Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), h. 1.

<sup>2</sup> Susilo, Riwayadi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Sinar Terang, 2010), h. 89.

mengombinasikan sumber daya yang dimiliki agar dapat menghasilkan barang-barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan, apa dan berapa banyak tiap barang dan jasa perlu dihasilkan, dan bagaimana pula nantinya mendistribusikan tiap barang dan jasa kepada masyarakat yang membutuhkannya.

## B. Macam-Macam Bantuan Ekonomi

### 1. Konsumtif Tradisional

Konsumtif tradisional berupa pangan dan sandang. Pangan dan sandang adalah kebutuhan pokok manusia yang harus terpenuhi. Tidak seorang pun yang dapat melepaskan diri dari dua kebutuhan itu. Oleh karena itu, Islam menjadikan dua hal itu sebagai nafkah pokok yang harus diberikan kepada orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>3</sup>

Firman Allah dalam AlQur'an Surat Al-Baqarah: 233:



Artinya: *“dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma’ruf.....”*<sup>4</sup>

### 2. Konsumtif Kreatif

#### a. Pendidikan dan kesehatan

Pendidikan dan kesehatan adalah dua hal yang merupakan kebutuhan asasi dan harus dirasakan oleh manusia dalam hidupnya.

<sup>3</sup> M.Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2007), h. 23

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy Syifa', 1998), h. 57

Keduanya termasuk masalah pelayanan umum dan kemaslahatan hidup yang terpenting.<sup>5</sup>

Pendidikan dan kesehatan merupakan perwujudan nyata dalam peningkatan taraf hidup. Pendidikan dan kesehatan umumnya meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi namun diperlukan peran yang besar dari pemerintah yang mencakup aspek pemerataan dan efisiensi. Khususnya dalam program pendidikan dan kesehatan dasar. Pemerintah juga berperan dalam menentukan standard dan kebijakan pada kedua sector ini. kesehatan dan pendidikan akan difokuskan pada hasil yang telah dicapai dan sekitar kebijakan pemerintah dalam sector ini.<sup>6</sup>

Salah satu kebutuhan dasar seseorang adalah Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mampu mengatasi masalah rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat, karena berhubungan dengan pola pikir, Tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi alam yang ada. Pendidikan juga dikatakan kebutuhan pokok yang penting lebih lagi untuk pedesaan.<sup>7</sup>

Orang-orang yang kurang memperoleh kesempatan untuk ikut serta secara penuh dan berarti dalam sosial budaya dan politik. Dalam hubungan ini dianjurkan agar sistem latihan disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan Nasional.

---

<sup>5</sup> M.Sholahuddin, *Op.Cit*, h. 24

<sup>6</sup> M. Sadli, *Trasformasi Ekonomi Indonesia Sejak 1966*, (Yogyakarta: Tiara Wacana yogya, 1996), h. 295.

<sup>7</sup><http://bangkusekolah-id.blogspot.com/2012/04/arti-dari-kebutuhan-dan-macam-macam.html>

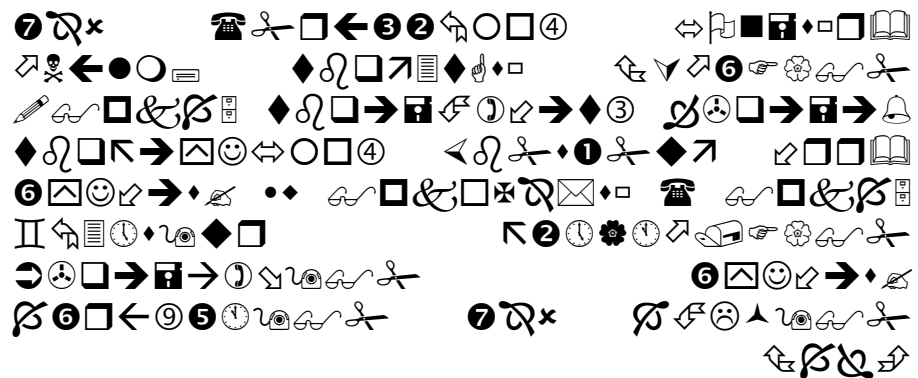




c. Rekreasi

Perjalanan wisata memiliki dampak yang sangat besar dalam rangka menyempurnakan jiwa manusia. Dengan melakukan perjalanan, ia mungkin mendapat kesulitan dan dalam kondisi itu ia dapat mendidik jiwanya untuk bersabar. Mungkin juga ia menemui orang-orang terkemuka, sehingga ia dapat mendapatkan sesuatu dari mereka hal-hal yang tidak dimilikinya. Selain itu, ia juga dapat menyaksikan aneka ragam perbedaan ciptaan Allah. Maka, perjalanan wisata memiliki dampak yang kuat dalam kehidupan beragama seseorang.<sup>11</sup>

Perjalanan yang tidak mengakibatkan dosa dibenarkan oleh agama. dalam Al-Quran mengenai perintah melakukan perjalanan Al-Qur'an Surat Al-Hajj :46:



Artinya: “Maka Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada (Q.S. Al-Hajj :46)<sup>12</sup>

<sup>11</sup>File:///D:/tuGaS% 20kuLiah% 20Ku/Urgensi% 20Melakukan% 20Perjalanan% 20Menurut% 20Al-Quran% 20\_% 20.rizaldwipayogo.htm

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 519

Selain itu, dalam Al-Quran juga dijelaskan bahwa tujuan dari perjalanan wisata agar manusia mendapat manfaat dari sejarah pribadi atau tempat-tempat, serta mengenal alam ini dengan segala keindahan dan seninya yang menunjukkan kekuasaan Allah, tidak kurang pentingnya dalam rangka perjalanan itu adalah (semakin) terbukanya peluang untuk mendapat rezeki dari Allah.

Dengan melakukan perjalanan, kita bisa melihat bukti-bukti kekuasaan Allah dalam penciptaan langit dan bumi serta kehidupan makhluk-Nya. Dengan penuh kekaguman, kita akan merasakan kenikmatan saat melihat penciptaan Yang Maha Pencipta itu. Saat itu pula, kita akan mendapatkan kenikmatan dan kesejukan yang akan menambah keimanan, kepasrahan, dan ketundukan kepada Allah, Tuhan seru sekalian alam.

### **3. Konsumtif Produktif**

Produktif berasal dari kata bahasa Inggris “product” yang berarti hasil, productive berarti menghasilkan kemudian diadopsi ke dalam bahasa Indonesia yaitu produktif yang berarti kemauan untuk menghasilkan sesuatu atau banyak mendatangkan hasil, Produktif dapat juga diartikan dengan menghasilkan atau berkarya.

Ciri-Ciri orang yang produktif yaitu:

1. Menghargai waktu dan disiplin
2. Tekun dalam bekerja
3. Gemar membaca

4. Tidak mengenal putus asa
5. Selalu ingin berkarya
6. Memiliki pola hidup yg hemat

Produksi yaitu kegiatan menambah faedah (kegunaan) suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.<sup>13</sup>

a. Produksi menurut Islam

Dalam Islam, kerja produktif bukan saja dianjurkan, tetapi dijadikan sebagai kewajiban religious. Oleh karena itu, kerja adalah milik setiap orang dan hasilnya menjadi hak milik pribadi yang dihormati dan dilindungi karena terkait dengan kebutuhan, kepentingan atau kemaslahatan umum.<sup>14</sup>

Menurut Abdullah Husain at-Tariqi Produksi adalah pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbsnsn yang besar dan kekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembanaan factor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipat gandakan debgan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia. Sedangkan menurut Rustan Effendi

---

<sup>13</sup><http://ips-mrwindu.blogspot.com/2012/01/kegiatan-ekonomi-dan-pelakunya.html>, diakses pada tanggal 12Junis 2012

<sup>14</sup> Drs. H. Muh. Said HM, MA, MM, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h .61-62

produksi adalah usaha mengembangkan sumber daya alam agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

System ekonomi Islam menyediakan beberapa landasan teoritis, dalam upaya kesejahteraan ekonomi yaitu sebagai berikut :

- 1) Keadilan ekonomi
- 2) Jaminan social
- 3) Pemanfaatan sumber-sumber daya ekonomi produktif secara efisien.

b. Prinsip Keadilan dalam Produksi

Islam melarang umatnya berbuat terhadap orang lain atau menggunakan aturan yang tidak adil dalam mencari harta, tetapi mendukung penggunaan semua cara yang adil dan jujur dalam mendapatkan harta kekayaan. Hak individu untuk memiliki harta dan bekerja secara bebas diperbolehkan tetapi hendaklah menurut landasan tertentu, karena Islam tidak akan toleran terhadap tindakan penyalahgunaan hak-hak tersebut. Dengan lain perkataan, Islam tidak menjeremuskan orang supaya memburu harta dan kaya raya melalui jalan-jalan yang salah dan tidak adil.<sup>15</sup>

Ekonomi yang adil merupakan bagian dari masyarakat yang adil. Sehat dan bermoral yang merupakan tujuan utama umat Islam. Dasar dari berbagai perintah perilaku Islam adalah konsep keadilan yang

---

<sup>15</sup> Afzalar Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*, (Yogyakarta : PT. Dana bakti wakaf, 1995), h.75

menegaskan bahwa semua perilaku harus didasarkan pada standar yang adil sebagaimana yang ditentukan oleh syariah.<sup>16</sup>

## **C. Manfaat Bantuan Ekonomi**

### **1. Kesejahteraan Sosial**

Sikap saling membantu dalam ekonomi akan memberikan manfaat dalam mensejahterakan kehidupan social, system kesejahteraan social secara hukum didasarkan atas Undang-undang jaminan social federal versi revisi 1987.

Pasal 1 dari UU tersebut menjabarkan fungsi kesejahteraan social sebagai berikut :

- a. Kesejahteraan social mencakup bantuan subsistensi dan bantuan untuk kebutuhan khusus yang tak terduga.
- b. Kesejahteraan social berfungsi membantu agar orang yang memanfaatkannya dapat hidup layak sesuai dengan martabat manusia. Bantuan dimaksudkan agar pemanfaat sedapat mungkin hidup secara independen dengan menggunakan bantuan yang diberikan, dan mau bekerja sama sesuai dengan kemampuannya.

Prinsip kesejahteraan social sebagai berikut :

- 1) Setiap orang berhak akan kesejahteraan social
- 2) Kesejahteraan social dirancang untuk membantu agar para pemanfaat terintegrasi kembali kedalam masyarakat.

---

<sup>16</sup> Zamil Iqbal, abbas Mirakhor, *Pengantar Keungan Islam : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 58

- 3) Bila memungkinkan diharapkan agar system tunjangan kesejahteraan diterapkan sebagai tindakan pencegahan keadaan darurat.
- 4) Bantuan kesejahteraan social hanya disalurkan kepada individu.<sup>17</sup>
- 5) Disamping itu manfaat dari bantuan ekonomi adalah keadilan social, menurut magnis suseno dalam bukunya *Kuasa dan Moral*, keadilan social adalah keadilan yang pelaksanaannya tergantung dari struktur kekuasaan dalam masyarakat yang terdapat dalam bidang politik, ekonomi, social, budaya dan idiologi.<sup>18</sup>

## 2. Keadilan Sosial

Keadilan adalah kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang. Keadilan sosial berarti keadilan yang berlaku dalam masyarakat di segala bidang kehidupan baik materil maupun spiritual. Seluruh rakyat Indonesia berarti bahwa setiap orang yang menjadi rakyat Indonesia baik yang berdiam di wilayah kekuasaan Republik Indonesia maupun warga Negara Indonesia yang berada di Negara lain.<sup>19</sup>

Keadilan sosial juga merupakan salah satu butir dalam Pancasila 45 butir pengamalan Pancasila seperti yang tertuang dalam P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pada Tap MPR No. II/MPR/1978.

Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia yaitu:

---

<sup>17</sup> Heinz Lampert, *Ekonomi Pasar Sosial*, (Jakarta : PT. Penebar Swadaya, 1994), h. 192.

<sup>18</sup> Rafael Raga Maran, *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000), h. 177.

<sup>19</sup><http://www.google.com/url?url=http://unisavi.wordpress.com/2011/10/12/makalah-tentang-keadilan-sosial>

- a. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan
- b. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
- c. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
- d. Menghormati hak orang lain
- e. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri
- f. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain
- g. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
- h. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
- i. Suka bekerja keras
- j. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama
- k. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Etika Islam juga mengajarkan manusia untuk menjalin kerja sama, tolong menolong, dan menjauhkan rasa iri dengki dan dendam. Selain itu, juga mengajarkan berkasih sayang, terutama kepada yang lemah. Sendi dasar yang digunakan dalam system ekonomi Islam adalah sifat pertengahan yang merupakan cirri umat Islam. Jiwa tatanan dalam ekonomi Islam adalah keseimbangan dan keadilan. Hal ini terlihat jelas pada pengakuan atas hak



individu dan masyarakat. System ekonomi yang moderat, tidak menyakiti dan mengangkat yang lemah, namun juga mengakui hak dan prestasi individu dan masyarakat.<sup>20</sup>

Keadilan sosial adalah keadaan dalam mana kekayaan dan sumberdaya suatu negara didistribusikan secara adil kepada seluruh rakyat. Dalam konsep ini terkandung pengertian bahwa pemerintah dibentuk oleh rakyat untuk melayani kebutuhan seluruh rakyat, dan pemerintah yang tidak memenuhi kesejahteraan warganegaranya adalah pemerintah yang gagal dan karena itu tidak adil. Menurut keadilan sosial, setiap orang berhak atas “kebutuhan manusia yang mendasar” tanpa memandang perbedaan “buatan manusia” seperti ekonomi, kelas, ras, etnis, agama, umur, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Bagi bangsa Indonesia, prinsip keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sebagai salah satu dasar negara, yakni sila kelima dari Pancasila. Dengan prinsip ini, negara tidak boleh membiarkan masyarakat yang lemah baik secara ekonomi, sosial dan budaya untuk mendapatkan ketidakadilan karena keterbatasan dan kelemahan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, M.B.A, Ir. H. Andi Buchari, M.M, *Islamic Economics*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), h. 187

<sup>21</sup> [http://id.wikipedia.org/wiki/Keadilan\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Keadilan_sosial)

<sup>22</sup>[http://www.waspada.co.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=222750:keadilan-sosial-di-masyarakat-memprihatinkan&catid=77:fokusutama&Itemid=131](http://www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=222750:keadilan-sosial-di-masyarakat-memprihatinkan&catid=77:fokusutama&Itemid=131)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Dalam Membantu Ekonomi Anak Yatim**

Tujuan didirikannya Panti Asuhan Kecamatan Pangean adalah untuk mendidik anak yatim agar mereka dapat berkembang dengan baik dan membina mereka agar mereka mempunyai pegangan hidup, keterampilan dan mampu menjadi manusia yang mandiri tidak selalu bergantung pada belas kasihan orang lain dan menjadikan mereka sebagai manusia yang selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta menjadi anak yang sholeh dan sholehah.

Selain itu Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga berfungsi sebagai wadah keluarga bagi anak-anak asuh, yang mempunyai kewajiban untuk dapat membentuk kepribadian muslim anak yatim melalui nilai-nilai dan norma-norma agama, susila yang baik, pendidikan akhlaq, kebiasaan dan keterampilan yang nantinya bisa dijadikan bekal bagi kehidupan di masyarakat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Panti Asuhan Kecamatan Pangean selain bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan anak yang bersifat material yang lebih penting lagi adalah memenuhi kebutuhan perkembangan kepribadiannya.

Upaya Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim yaitu berupa konsumtif tradisional, konsumtif kreatif dan konsumtif produktif.<sup>1</sup>

Untuk lebih jelasnya apakah upaya itu benar-banar dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Upaya Panti Asuhan Kecamatan Pangean Dalam Membantu**  
**Ekonomi Anak Yatim**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Ada	35	94.59 %
2	Tidak ada	2	5.40 %
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa, yang menjawab ada upaya panti asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim sebanyak 35 orang atau 94.59%, sedangkan yang menjawab tidak ada upaya Panti Asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim sebanyak 2 orang atau 5.40%, Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa upaya Panti Asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim benar-benar ada dan terlaksana.

Untuk mengetahui pandangan responden terhadap keberadaan panti asuhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>1</sup> Ramli, Ketua Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 17 Mei 2012

**Tabel IV.2**  
**Pandangan Responden Terhadap Keberadaan Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Baik	34	91.89 %
2	Tidak Baik	-	-
3	Cukup Baik	3	8.10%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pandangan responden terhadap keberadaan Panti Asuhan sebanyak 34 orang atau 91.89% menyatakan baik karena dengan adanya Panti Asuhan di Kecamatan Pangean, mereka dapat melanjutkan pendidikan hal ini terbukti dengan wawancara penulis dengan salah seorang anak yatim yang mengatakan bahwa dengan adanya Panti Asuhan Kecamatan Pangean, mereka dapat melanjutkan pendidikan tanpa biaya dari orang tua,<sup>2</sup> menyatakan tidak baik tidak ada atau 0%, sedangkan yang menyatakan cukup baik sebanyak 3 orang atau 8.10%, karena mereka menilai usaha konsumtif produktif seperti usaha kolam ikan dan usaha lainnya, hasil usaha tidak dilakukan secara merata.<sup>3</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan Panti Asuhan di Kecamatan Pangean baik. Dengan adanya Panti Asuhan Kecamatan Pangean ini masyarakat yang berada di Kecamatan Pangean senantiasa selalu memberikan sebagian harta mereka untuk berinfaq ataupun bersedekah buat anak-anak yatim.

---

<sup>2</sup> Joko Purnomo , anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *wawancara*, 19 Mei 2012.

<sup>3</sup> Taufik Hidayat, anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *wawancara*, 19 Mei 2012.

Upaya-upaya yang diberikan antara lain:

### **1. Konsumtif Tradisional**

Konsumtif tradisional dapat berupa pangan seperti kebutuhan makan dan minum . Panti Asuhan Kecamatan Pangean berusaha memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak-anak yatim dengan memenuhi kebutuhan pangan yaitu dengan memberikan makan dan minum 3x dalam sehari yaitu pagi, siang dan malam. Mereka juga diberi tambahan gizi seperti susu, vitamin, karbohidrat, protein dan mineral agar tumbuh sempurna. Pelayanan yang diberikan Panti Asuhan pada anak yatim dalam kehidupan sehari-hari yaitu anak yatim diasuh, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dan diberi keterampilan, agar kebutuhan mereka tercukupi.<sup>4</sup>

Agar anak yatim tidak kehilangan suasana seperti dalam keluarga, Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada mereka dengan menggantikan peran keluarga bagi anak. Di dalam Panti Asuhan para pengasuh berusaha secara maksimal mungkin untuk menggantikan peran ayah.

### **2. Konsumtif Kreatif**

Konsumtif kreatif dapat berupa tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan rekreasi anak yatim.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suhaimi, Pengasuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 20 Mei 2012.

<sup>5</sup> Helmiyatri, Ibu Asuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 20 Mei 2012.

Panti asuhan Kecamatan Pangean menyediakan tempat tinggal yang melindungi, menaungi dari hujan, terik matahari dan segala gangguan lainnya, yaitu meliputi:

a) Memberikan Fasilitas Tempat Tinggal

Panti Asuhan Kecamatan Pangean menyediakan fasilitas tempat tinggal untuk anak-anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan. Tempat tinggal tersebut terletak dipinggir jalan raya yang tidak jauh dari Kantor Camat Kecamatan Pangean dengan jarak  $\pm$  312 m dari Kantor Camat, Hal ini dilakukan agar anak yatim merasa mempunyai keluarga agar dapat memupuk rasa kekeluargaan diantara mereka.

b) Memberikan Fasilitas Ruang Belajar

Disamping memberikan fasilitas tempat tinggal yang layak untuk anak-anak yatim, Panti Asuhan juga memberikan fasilitas ruang belajar yang fungsinya untuk tempat belajar anak yatim. Ruangan ini juga berfungsi sebagai ruang tempat shalat dan tempat mengaji untuk anak-anak yatim. Di ruang belajar ini juga, mereka dapat mengerjakan tugas rumah (PR), dan tugas lainnya. Pada setiap malamnya mereka diberikan pelajaran tambahan yang merupakan kegiatan sehari-hari seperti belajar membaca Al- Qur'an, belajar kalighrafi dan sebagainya.

c) Memberikan Fasilitas Ruang Tempat Tidur

Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga memberikan fasilitas ruang tempat tidur untuk anak yatim. Ruangan ini, diisi dengan

ranjang yang bertingkat dan almari sebagai tempat penyimpanan barang-barang anak yatim. Ruangnya disusun sedemikian rupa sehingga membuat anak yatim yang tinggal di dalamnya menjadi nyaman dan tenang. Agar ruangan tersebut terlihat tetap rapi dan bersih maka disusun juga jadwal piket, yang bertanggung jawab membersihkan ruangan setiap harinya adalah anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan tersebut.

Untuk membuktikan kebenaran fasilitas-fasilitas asrama di Panti Asuhan Kecamatan Pangean dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.3**  
**Fasilitas Asrama Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Baik	34	91.89 %
2	Kurang Baik	3	8.10 %
3	Tidak Baik	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa fasilitas asrama Panti Asuhan Kecamatan Pangean yang memilih jawaban baik sebanyak 34 orang atau 91.89% berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu anak yatim mereka beralasan bahwa fasilitas yang diberikan sudah mencukupi dan memadai,<sup>6</sup> menjawab kurang baik sebanyak 3 orang atau 8.10% alasan mereka menjawab kurang baik karena fasilitas asrama seperti tempat tidur sudah banyak yang rusak dan belum ada perbaikan

---

<sup>6</sup> Elpina Rosa, anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, wawancara, Pangean, 22 Mei 2012

dari pihak yayasan,<sup>7</sup> dan yang menjawab tidak baik tidak ada, jadi jelas bahwa di Panti Asuhan Kecamatan Pangean menyediakan fasilitas bagi anak-anak yatim dengan pelayanan yang baik.

Anak-anak yatim juga memerlukan pendidikan lebih spesifik dibanding anak-anak lainnya. Hal ini mengingat kondisi mereka yang kehilangan unsur-unsur esensial yang mereka butuhkan dalam hidup. Diantaranya ialah kasih sayang orang tua. Oleh karena itu, hal pertama yang mereka butuhkan ialah kepuasan terhadap rasa kasih sayang, terpenuhinya perasaan aman, serta kehadiran sosok pengasuh pengganti orang tuanya yang mampu memberikan pengarahan dan bimbingan untuknya, memenuhi segala kebutuhan jasmani dan rohaninya. Mereka juga membutuhkan dorongan motivasi untuk ikut berkembang dalam lingkungan masyarakat sebagaimana umumnya anak-anak yang lain.

Setiap anak berhak atas pendidikan begitu juga halnya dengan anak yatim. Panti Asuhan Kecamatan Pangean berusaha mencari tempat pendidikan yang menunjang mereka menuju pendidikan islami yang bertujuan membina mereka kepada ketakwaan dan mencintai alqur'an. Selain itu dibebaskan dari biaya sekolah dari tingkat TK,SD,SMP maupun tingkat SMA. Selain dibebaskan dari biaya sekolah, Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga memberikan alat dan sarana pendidikan seperti perlengkapan sekolah yaitu baju, sepatu, buku, alat-

---

<sup>7</sup>Randha Yudi Pratama, anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, wawancara, Pangean, 24 Mei 2012



alat tulis dan keperluan lainnya.<sup>8</sup> Dengan mencukupi dan memperhatikan pakaian yang mereka perlukan seperti pakaian bermain, sekolah, untuk shalat dan pakaian apa saja yang mereka perlukan. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4**

**Biaya Sekolah dan Perlengkapan Sekolah Anak Yatim Panti Asuhan  
Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Cukup	35	94.59 %
2	Kurang cukup	2	5.40 %
3	Tidak cukup	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari hal diatas dapat dilihat bahwa biaya sekolah anak yatim di Panti Asuhan Kecamatan Pangean yang menjawab cukup sebanyak 35 orang atau 94.59% berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu anak yatim mereka beralasan bahwa biaya sekolah dan perlengkapan sekolah sudah cukup terpenuhi baik itu pakaian sekolah, biaya sekolah maupun alat-alat tulisnya,<sup>9</sup> yang menjawab kurang cukup sebanyak 2 orang atau 5.40% alasannya karena pakaian sekolah diberikan sekali dalam setahun padahal ada beberapa anak yang pakaian sekolahnya sudah layak ganti, dan yang menjawab tidak cukup tidak ada, Jadi dapat disimpulkan bahwa anak yatim yang berada di Panti Asuhan Kecamatan Pangean mendapatkan biaya sekolah mulai dari TK,

<sup>8</sup> Ramli, Ketua Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 26 Mei 2012

<sup>9</sup> Inda Okaria, Anak yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 26 Mei 2012.

SD, SMP dan SMA dan mendapatkan perlengkapan sekolah secara merata dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing-masing sehingga mereka tidak mengeluarkan biaya lagi untuk keperluan sekolah.

Hak anak yatim yang juga harus diperhatikan adalah tentang perawatan dirinya yang tentunya tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan akan sandang dan pangan saja, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan hidup lainnya, seperti kesehatan dan hiburan. Kebutuhan jasmani harus dipenuhi, demikian juga kebutuhan rohani, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang, baik fisik maupun mentalnya. Misalnya apabila anak yatim sakit, maka pihak Panti Asuhan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada anak yatim dengan memberikan obat-obatan, vitamin perhatian yang cukup dan memberikan kasih sayang sehingga kesehatan anak yatim terjamin.<sup>10</sup>

Di Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga mengajak anak-anak yatim pergi rekreasi agar mereka merasa benar-benar terhibur dan mempunyai sebuah keluarga yang sangat menyayangi dan memperhatikan mereka. Misalnya mereka pergi rekreasi ke Alam Mayang yang ada di kota Pekanbaru, ke air terjun yang ada di kota Taluk Kuantan dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Khusus untuk menghadapi Ramadhan dan 'Idul Fithri, Panti Asuhan Kecamatan Pangean memberikan tunjangan hari raya (THR)

---

<sup>10</sup> Rymi Kurniasih, Pengelola Panti Asuhan Kecamatan Pangean (Seksi Kesehatan), *Wawancara*, Pangean, 30 Mei 2012.

<sup>11</sup> H. Latifa, Pengelola Panti Asuhan Kecamatan Pangean, (Seksi Sosial), *Wawancara*, Pangean, 30 Mei 2012.

kepada anak yatim. Untuk mengetahui bentuk THR yang diberikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Table IV.5**  
**Bentuk THR Yang di Berikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean**  
**Kepada Anak Yatim**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Uang	17	56 %
2	Makanan	15	42,6 %
3	Baju Lebaran	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bentuk THR yang diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean kepada anak yatim sebanyak 43 orang atau 56 % menjawab uang, 32 orang atau 42.6 % menjawab makanan dan yang menjawab baju lebaran tidak ada atau 0 %. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk Tunjangan Hari Raya (THR) dapat berupa uang dan makanan. Paket makanan seperti kue-kue, sirup, gula dan lainnya. Sebagian dari THR diberikan sebagiannya kepada ibu anak yatim, sehingga mereka juga dapat bergembira merayakan hari raya sebagaimana anak-anak yang masih mempunyai kedua orang tua.

### 3. Konsumtif Produktif

Konsumtif Produktif dapat berupa kegiatan usaha dagang seperti usaha kolam ikan, ternak ayam dan usaha kebun sayur-sayuran.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Harry Wahyudi, Pengelola Panti Asuhan Kecamatan Pangean ( Seksi Usaha dan dana), *Wawancara*, Pangean, 2 Juni 2012.

#### a) Usaha Kolam Ikan

Pembuatan usaha kolam ikan ini merupakan ide yang muncul dari pengasuh yaitu Bapak Suhaimi dan anak-anak yatim yang berada di Panti Asuhan Kecamatan Pangean. Karena adanya lahan yang cukup memadai dan perairan yang tersedia untuk membuat kolam ikan. Langkah dari pembuatan kolam ikan ini adalah *pertama* : Persiapan, setelah pengasuh membuat rincian biaya kemudian mereka membuat proposal untuk bantuan dana pembuatan kolam ikan, setelah dana itu didapatkan, kemudian mulai membeli bahan-bahan dasar yang diperlukan dalam pembuatan kolam. Dengan dana yang mencukupi mereka langsung membuat dua kolam ikan. *Kedua*; Penebaran Benih Ikan, Jumlah benih ikan yang ditebarkan sesuai dengan volume yang tersedia dalam kolam tersebut. *Ketiga* ; pemeliharaan, yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan kolam ikan ini adalah memberikan makan ikan setiap pagi dan sore hari kemudian juga memantau ikan tersebut karena pada waktu penulis mengadakan wawancara dengan pengasuh, beliau mengatakan pernah terjadi pencurian ikan-ikan yang ada di kolam tersebut sehingga harus ada penjagaan supaya terhindar dari hal yang demikian. *Keempat* ; pemanenan, setelah proses demi proses yang telah dilakukan terakhir setelah ikan berumur 5-6 bulan ikan-ikan sudah bisa dipanen karena biasanya ikan-ikan dapat dipanen setelah berumur 5-6 bulan.

Setelah dipanen hasil usaha ikan sebagian dijual dan sebagiannya lagi dikonsumsi untuk makan sehari-hari anak yatim.

#### **b) Usaha Ternak Ayam**

Disamping memberikan kegiatan usaha kolam ikan, Panti Asuhan Kecamatan Pangean juga memberikan usaha ternak ayam yang dikelola oleh pengasuh dan anak-anak yatim. Usaha ini terwujud karena adanya bantuan dari pihak donator yang memberi inisiatif untuk beternak ayam. Sehingga dengan dana yang tersedia itu, mereka sanggup membuat empat kandang untuk tempat pemeliharaan ayam. Usaha ini juga berjalan lancar walaupun ada kendala-kendala dihadapi seperti bibit dari anak-anak ayam ada yang mati, dan adanya mangsa yang memakan ayam-ayam. Dalam pemeliharannya kandang-kandang ayam harus selalu dibersihkan, pemberian makan diberikan pada waktu pagi. Setelah ayam-ayam besar, sebagian ada yang dijual dan sebagian lagi untuk dikonsumsi buat anak-anak yatim.

#### **c) Usaha Kebun Sayur -Sayuran**

Usaha yang terakhir yang diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean adalah memberikan usaha sayur-sayuran. Tepatnya terletak di samping bangunan Panti Asuhan karena ada sedikit lahan yang belum terpakai dan lahan tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk menanam sayur-sayuran. Sayur-sayuran ini dipergunakan untuk kebutuhan sehari-hari saja karena kebun sayur ini tidak terlalu

banyak tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka sehingga untuk sayur tidak lagi membeli keluar (pasar).

Usaha-usaha yang dilakukan Panti Asuhan Kecamatan Pangaeen merupakan upaya yang dilakukan oleh Panti Asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim. Upaya ini dikelola dengan baik oleh pengasuh panti dan anak- anak yatim yang berada di Panti Asuhan Kecamatan Pangaeen. Untuk lebih jelasnya penulis buat dalam tabel melalui pertanyaan angket.

**Tabel IV.6**  
**Pengelola Usaha- Usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangaeen**

<b>No</b>	<b>Alternative jawaban</b>	<b>Frekwensi</b>	<b>Persentase</b>
1	Pengasuh Panti	-	-
2	Anak- Anak Yatim	-	-
3	Pengasuh dan Anak Yatim	75	100%
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengelola usaha yang ada di Panti Asuhan Kecamatan Pangaeen, dari alternative jawaban pengurus panti (pengasuh) memiliki jawaban tidak ada atau 0%, dan anak- anak yatim juga tidaka ada atau 0%, sedangkan yang memilih jawaban pengurus panti dan anak yatim sebanyak 75 orang atau 100 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengelola Usaha-usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangaeen adalah Pengasuh Panti Asuhan dan anak yatim. Mereka bekerja sama dalam mengelola usaha-usaha tersebut agar terciptanya hubungan yang lebih baik diantara keduanya. Untuk mengetahui Pembagian Hasil

Penjualan usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangean dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV. 7**  
**Pembagian Hasil Penjualan Usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Untuk anak yatim	-	-
2	Untuk pengasuh	4	5.33 %
3	Untuk anak yatim dan pengasuh	33	94.6%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 6</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pembagian hasil dari penjualan usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangean yang penulis peroleh untuk anak yatim tidak ada atau 0 %, 4 orang atau 5.33% menjawab untuk pengurus panti (pengasuh) dan sebanyak 71 orang atau 94.66% menjawab untuk anak yatim dan pengurus panti (pengasuh). Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa pembagian hasil penjualan usaha panti asuhan Kecamatan Pangean adalah dari usaha yang telah mereka lakukan, kemudian mereka gunakan untuk kebutuhan konsumsi, dan sebagiannya lagi dijual dan hasilnya mereka bagi rata. Untuk mengetahui pembagian hasil usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel VI. 8**  
**Pembagian (Pendistribusian) Hasil Usaha Panti Asuhan Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Merata	7	18.9%
2	Kurang merata	11	29.7%
3	Tidak merata	19	51.3%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 6</b>

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pembagian hasil usaha yang menjawab merata 7 orang atau 18.9%, berdasarkan wawancara penulis dengan pengasuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean ia mengatakan bahwa hasil usaha seperti usaha kolam ikan sudah diberikan kepada anak yatim,<sup>13</sup> 11 orang atau 29.7 % berdasarkan wawancara penulis dengan anak yatim ia menyatakan kurang merata karena hasil usaha dari usaha-usaha tersebut ada beberapa orang anak yang mendapatkan lebih dari hasil usaha itu dan sebanyak 19 orang atau 51.3% yang menyatakan tidak merata karena hanya sebagian anak yang sering mendapatkan hasil usaha sementara yang lain hanya diberi beberapa kali saja.<sup>14</sup> Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemberian atau pendistribusian hasil usaha-usaha dilakukan dengan cara tidak merata artinya tidak semuanya mendapatkan bagian dari hasil usaha-usaha tersebut. Hal ini terbukti bahwa anak yatim yang mengurus dan memelihara usaha-usaha mendapat bagian lebih banyak, padahal usaha dibuat untuk semua anak yatim.

Untuk mengetahui pandangan responden terhadap bantuan yang diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

---

<sup>13</sup> Suhaimi, Pengasuh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 2 Juni 2012.

<sup>14</sup> Sandra Saputra, Anak Yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 2 Juni 2012.



**Tabel IV. 9**  
**Pandangan Responden Terhadap Bantuan Yang Diberikan Panti Asuhan**  
**Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Baik	31	83.7 %
2	Kurang Baik	6	16.2%
3	Tidak Baik	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari table di atas menjelaskan bagaimana pandangan responden terhadap bantuan-bantuan yang diberikan di Panti Asuhan Kecamatan Pangean, dari alternative jawaban baik sebanyak 31 orang atau 83.7 %, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anak yatim ia mengatakan bahwa dengan adanya bantuan tersebut mereka dapat berusaha dan hasil usahanya tersebut dapat membantu kelangsungan hidup mereka,<sup>15</sup> jawaban kurang baik sebanyak 6 orang atau 16.2% karena masih banyak yang perlu dilakukan oleh pihak Panti asuhan dalam membantu ekonomi anak yatim<sup>16</sup>, dan tidak ada yang memilih jawaban tidak baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa bantuan yang diberikan Panti Asuhan Kecamatan Pangean baik. Karena Panti Asuhan ini telah memberikan upaya-upaya sehingga dapat membantu ekonomi mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

---

<sup>15</sup> Resita, Anak Yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 2 Juni 2012.

<sup>16</sup> Isal Kurniawan, Anak Yatim Panti Asuhan Kecamatan Pangean, *Wawancara*, Pangean, 2 Juni 2012.

**Table VI. 10**  
**Pandangan Responden Terhadap Upaya Yang Diberikan Panti Asuhan**  
**Kecamatan Pangean**

No	Alternative jawaban	Frekwensi	Persentase
1	Membantu	29	89,3%
2	Cukup Membantu	8	10.6 %
3	Tidak Membantu	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100 %</b>

*Sumber : Data Olahan*

Dari table diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap upaya yang dilakukan oleh Panti Asuhan Kecamatan Pangean, dari option yang penulis sediakan, yang menjawab membantu menjawab 67orang atau 89.3%, yang menjawab tidak membantu tidak ada atau 0%, kemudian option yang menjawab cukup membantu sebanyak 8 orang atau 10.6%.

Dari jawaban tabel diatas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh Panti Asuhan sangat membantu ekonomi anak yatim, dengan adanya upaya-upaya itu, mereka dapat melanjutkan pendidikan sebagaimana temannya yang lain.

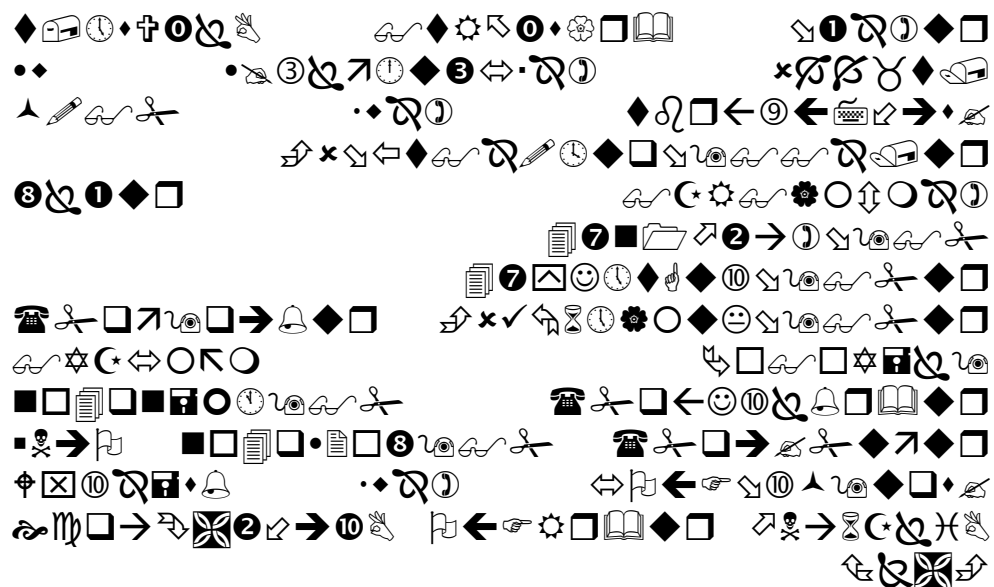
## **B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean Dalam Membantu Ekonomi Anak Yatim**

Islam sebagai agama dengan system yang menyeluruh telah memberikan bimbingan dalam semua bidang kehidupan, hal ini tidak hanya

disimpulkan dari hukum-hukum Islam itu sendiri, akan tetapi sumber-sumber hukum Islam itu sendiri yang menekannya.<sup>17</sup>

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari segala tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh kedamaian dan kesejahteraan dunia dan akhirat, hal ini berarti bahwa aktifitas ekonomi islam adalah aktifitas kolektif bukan individual.<sup>18</sup>

Islam mendorong untuk memenuhi kebutuhan anak-anak yatim dan menjanjikan pahala yang agung bagi siapa saja yang berbuat baik kepada mereka. Firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 83 yaitu :



Artinya : “dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian

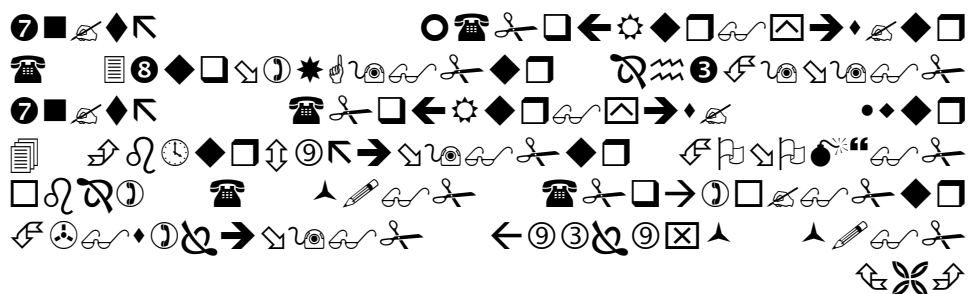
<sup>17</sup> Syeikh Muhammad Baqir As-Sadr, *Keunggulan Ekonomi Islam*, ( Jakarta : Pustaka Zahra, 2002), h. 163

<sup>18</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari’ah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007), h. 7

*kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling”.*(Q.S Al-Baqarah : 83).<sup>19</sup>

Ayat diatas menerangkan untuk berbuat baik kepada ibu bapak, kemudian berbuat baik kepada karib kerabat, anak-anak yatim yang telah kehilangan orang yang memberi nafkah serta mengurus dan memenuhi kebutuhan mereka, maka terhadap mereka hendaklah dituangkan rasa simpati dan rasa kasih sayang yang khusus.

Upaya yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi Anak yatim sangatlah dianjurkan oleh Islam karena merupakan unsur tolong-menolong sebagaimana firman Allah Surat al-maidah ayat 2 :



Artinya : *dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Mâidah : 2)*<sup>20</sup>

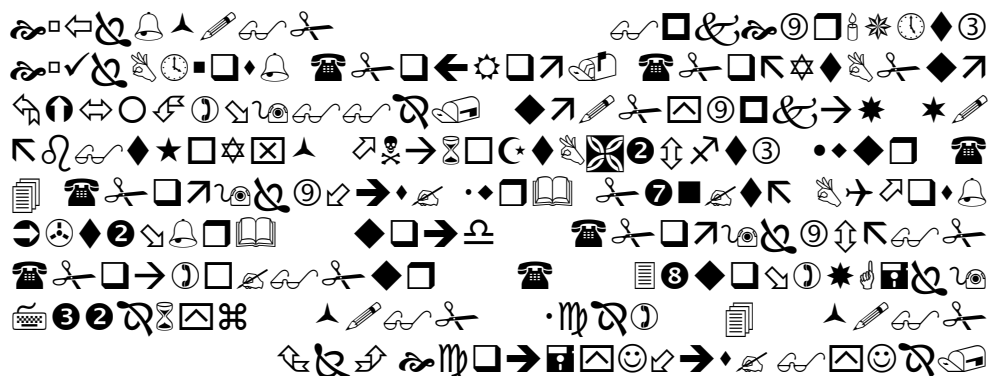
Ayat diatas menjelaskan bahwa tolong-menolong dalam ketakwaan merupakan salah satu faktor penegak agama karena dengan tolong-menolong akan menciptakan rasa saling memiliki di antara umat sehingga akan lebih mengikat persaudaraan.

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur`an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy Syifa`, 1998)

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 106

Pada dasarnya upaya yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean sudah berhasil dan sangatlah baik dan sangat dianjurkan oleh Islam karena seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila segala kebutuhannya sudah terpenuhi yakni sandang, pangan, papan, pendidikan, keamanan dan kesehatan. tetapi sistem pendistribusian dalam usaha konsumtif produktifnya tidak dilakukan dengan adil dan tidak merata sehingga diperlukan upaya pemerataan dan keadilan agar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Allah menegaskans didalam al-Qur'an agar bertindak secara adil dalam memperhatikan anak yatim. Firman Allah surah al-Maidah ayat 8 :



Artinya : "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".(Q.S Al-Mâidah : 8)<sup>21</sup>

Ayat diatas menjelaskan kepada kita untuk senantiasa menegakkan kebenaran karena Allah, menjadi saksi dengan adil, dan mendorong untuk berlaku tidak adil. Ekonomi yang adil merupakan bagian dari masyarakat

<sup>21</sup> Ibid, h. 108

yang adil, sehat, dan bermoral, yang merupakan tujuan utama umat Islam. Dasar dari berbagai perintah perilaku Islam adalah konsep keadilan, yang menegaskan bahwa semua perilaku harus didasarkan pada standar yang adil sebagaimana yang ditentukan oleh syari'ah.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Zamil Iqbal, abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 58

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim yaitu berupa konsumtif tradisional, konsumtif kreatif dan konsumtif produktif. Konsumtif tradisional berupa pangan seperti kebutuhan makan dan minum, konsumtif kreatif berupa tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, dan rekreasi sedangkan konsumtif produktif berupa usaha dagang seperti usaha kolam ikan, usaha ternak ayam dan usaha kebun sayur-sayuran.
2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap upaya Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean dalam membantu ekonomi anak yatim adalah Pada dasarnya upaya yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Panti Asuhan Kecamatan Pangean sudah berhasil dan sangatlah baik dan sangat dianjurkan oleh agama Islam karena seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila segala kebutuhannya sudah terpenuhi yakni sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. tetapi sistem pendistribusian dalam usaha konsumtif produktifn tidak dilakukan dengan adil dan tidak merata sehingga diperlukan upaya pemerataan dan keadilan agar sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak Yayasan Pendidikan Islam Panti Asuhan Kecamatan Pangean dan para pengasuh, agar supaya tetap ikhlas dalam meluangkan waktu untuk mendidik dan membina anak- anak yang berada di Panti Asuhan tersebut, upaya-upaya yang telah terlaksana supaya lebih meningkatkannya lagi, kemudian supaya dapat terus memupuk rasa kekeluargaan dan kerjasama dalam mengelola usaha-usaha yang ada di Panti Asuhan. Memberikan perhatian kepada anak-anak yatim baik yang berupa moril maupun materil, dan meningkatkan kerja sama yang baik demi untuk menjalankan perintah yang mulia dalm membantu ekonomi anak yatim.
2. Kepada anak yatim yang tinggal di Panti Asuhan kecamatan Pangean, supaya tetap betah dan nyaman tinggal di Panti Asuhan tersebut, jadikanlah tempat tersebut sebagai tempat untuk merubah kehidupan, merubah akhlaq kearah yang lebih baik, manfaatkanlah fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya, tetap jalin persaudaraan diantara kita.
3. Kepada pihak Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi umumnya dan kecamatan Pangean khususnya dalam bidang social masyarakat supaya selalu tetap peduli terhadap anak- anak yatim dengan selalu memberikan bantuan yang berupa materil, sehingga tidak ada lagi kita kenal anak- anak yatim yang terlantar dan lepas dari perhatian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afzalar, Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*, (Yogyakarta : PT. Dana Bakti Wakaf, 1995).
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- As-Sadr, Baqir, Syeikh Muhammad, *Keunggulan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2002)
- Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007).
- Iqbal, Zamil, Mirakhor, Abbas, *Pengantar Keungan Islam : Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2008).
- Departemen Agama RI, *Al- Qur`an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy Syifa`, 1998).
- File:///D:/tuGaS%20kuLiah%20Ku/Urgensi%20Melakukan%20Perjalanan%20Menurut%20Al-Quran%20\_%20.rizaldwipayogo.htm.
- <http://bangkusekolah-id.blogspot.com/2012/04/arti-dari-kebutuhan-dan-macam-macam.htm>.
- <http://www.google.com/url?url=http://unisavi.wordpress.com/2011/10/12/makalah-tentang-keadilan-sosial>.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Keadilan\\_sosial](http://id.wikipedia.org/wiki/Keadilan_sosial).
- [http://www.waspada.co.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=222750:keadilan-sosial-di-masyarakat-memprihatinkan&catid=77:fokusutama&Itemid=131](http://www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=222750:keadilan-sosial-di-masyarakat-memprihatinkan&catid=77:fokusutama&Itemid=131).
- Lampert, Heinz, *Ekonomi Pasar Sosial*, (Jakarta : PT. Penebar Swadaya, 1994).
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2005), Cet. Ke-4.
- Raga Maran, Rafael, *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000).
- Riwayadi, Susilo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Sinar Terang, 2010).

Rivai, Veithzal, Prof. Dr. H. M.B.A, H. Buchari, Andi, Ir, M.M, *Islamic Economics*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009).

Sadli, M, *Trasformasi Ekonomi Indonesia Sejak 1966*, (Yogyakarta: Tiara Wacana yogya, 1996).

Said, H.Muh Drs. HM, MA, MM, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008).

Sholahuddin, M, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrapindo Persada,2007).

Syaikh Muhammad Al-Madani, *Masyarakat Ideal Dalam Perspektif Surat An-Nisa' Edisi Indonesia*,(Jakarta: Pustaka Azzam,2002),cet ke-2.

.

.

.